

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perdagangan luar negeri yang dikenal dengan istilah ekspor impor berkembang dengan pesat. Hal ini dikarenakan produksi barang yang tidak dapat dipenuhi oleh satu negara. Sehingga dengan adanya penyedia jasa logistik sangat berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan suatu negara.

Ini merupakan salah satu alasan perusahaan PT. Cipta Krida Bahari melakukan kegiatan impor barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas produk yang tidak diproduksi di suatu wilayah. Pegoperasian kegiatan logistik ini dapat dilakukan oleh satu instansi ataupun gabungan beberapa instansi dalam melaksanakan pengiriman barang. Sebagai perusahaan ekspedisi, CKB juga bekerjasama dengan vendor lain dalam pengiriman barang.

Kerjasama antara beberapa instansi tentunya memiliki kesepakatan dan ketentuan dalam sistem kerjanya, baik itu disisi oprasionalnya maupun dalam penagihan atas jasa yang diterima oleh customer. Dalam proses penagihan, CKB memiliki departemen Treasury yang dibagi dua divisi yaitu Billing dan IDC (*Invoicing Document Center*) untuk mengurus mengenai tagihan yang didapatkan dari vendor maupun tagihan yang ditujukan kepada customer yang menggunakan jasa CKB.

Sebuah departemen dalam perusahaan tentunya memiliki target yang harus diselesaikan dalam waktu yang ditentukan oleh perusahaan, dengan adanya target yang ditentukan, pegawai dituntut untuk menyelesaikannya. sehingga tidak aneh jika banyak pegawai yang lembur untuk menyelesaikannya. Disebut juga efisiensi kerja yaitu tercapainya penyelesaian pekerjaan dengan kualitas pelayanan yang baik, yaitu tepat hasil (sesuai target), dan tepat waktu (sesuai jadwal).

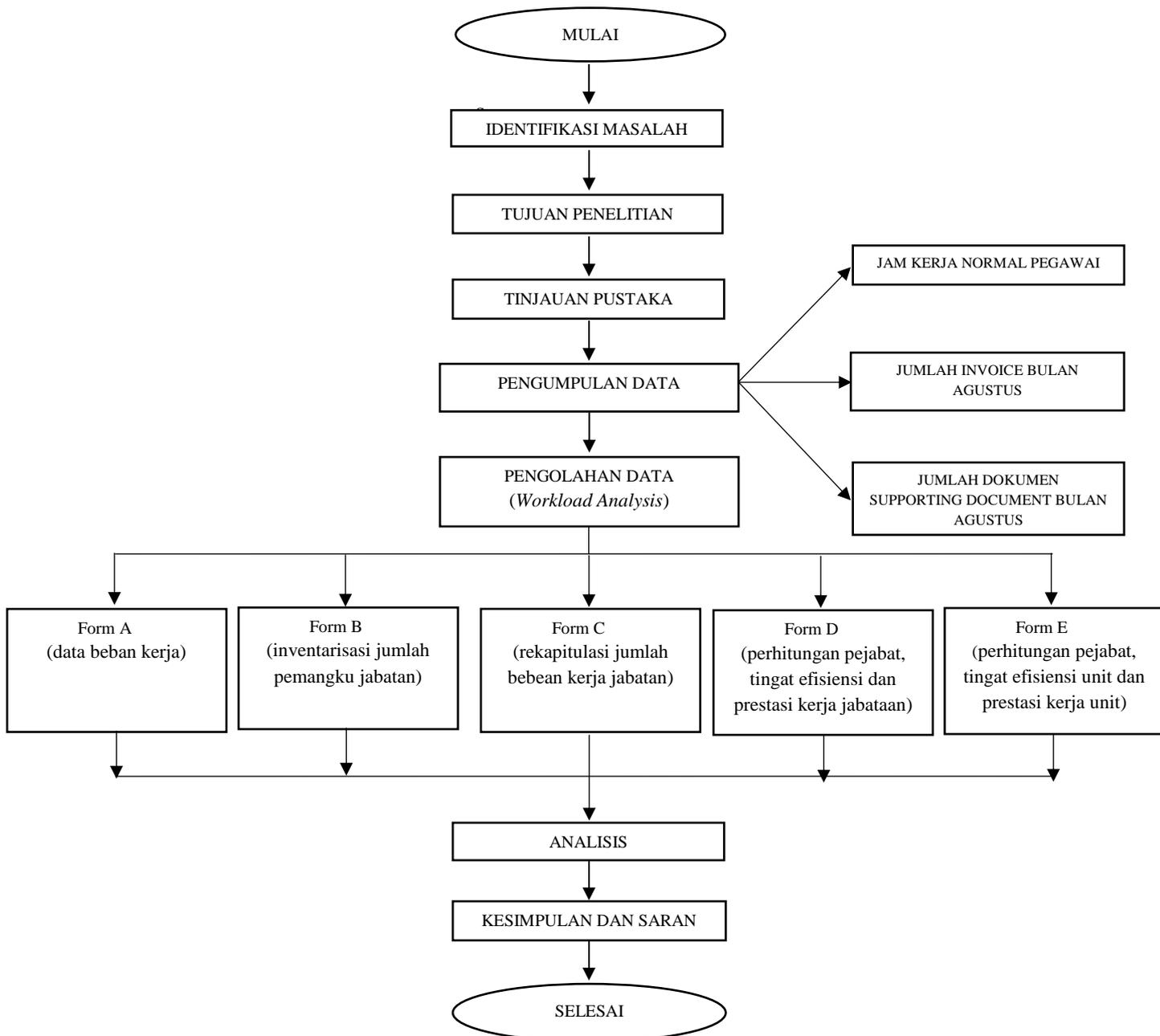
Pada divisi IDC setiap minggunya dapat dilihat bahwa paling sedikit 2 pegawai lembur setiap minggunya. Dalam hal ini saya ingin mencari beban kerja yang dimiliki pegawai departemen *Treasury* khususnya divisi IDC.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beban kerja pegawai pada pegawai divisi IDC yang mengakibatkan pegawai IDC melakukan lembur untuk mencapai target kerja yang telah ditetapkan.

1.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada analisis permasalahan yang muncul dalam proses penerimaan *invoice* oleh IDC. Adapun langkah-langkah penyelesaian masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Flowchart penelitian

Pembahasan *Flowchart* Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah didapatkan dari kegiatan magang yang dilakukan selama 3 bulan, sehingga dilakukan analisis beban kerja pegawai di divisi IDC dikarenakan rutinitas pegawai yang setiap minggunya paling sedikit dua pegawai melakukan lembur.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beban kerja pegawai di divisi IDC yang menyebabkan pegawai harus lembur.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi data yang digunakan dalam proses penagihan oleh PT. CKB pada bulan Agustus berupa data jumlah invoice yang diterima oleh bagian Verifikasi Invoice dan jumlah data *supporting document* oleh bagian *Receive Complete Support Document*. Dengan metode pengamatan langsung dan merupakan dokumen primer.

4. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis beban kerja dengan menggunakan metode *workload analysis* yang terdiri dari 5 form yaitu:

- a. Form A (Data beban Kerja) untuk mengetahui beban kerja setiap pegawai dan jumlah kebutuhan pegawai untuk setiap bagian
- b. Form B (*Inventarisasi* Jumlah Pemangku Jabatan) untuk mengetahui jam kerja setiap jabatan dalam divisi IDC
- c. Form C (Rekapitulasi Jumlah Beban Kerja Jabatan) untuk mengetahui beban kerja yang dimiliki setiap jabatan untuk setiap bulannya
- d. Form D (Perhitungan Pejabat/Pegawai, Tingkat Efisiensi dan Prestasi Kerja jabatan) perhitungan pejabat/ pegawai digunakan untuk mengetahui jumlah efisien pegawai dan jumlah nyata pegawai saat ini, tingkat efisiensi dihitung untuk mengetahui tercapainya penyelesaian pekerjaan dan prestasi kerja digunakan untuk menilai kemampuan hasil kerja pegawai/ unit organisasi dalam menyelesaikan tugas pegawai.
- e. Form E (Perhitungan Pejabat/Pegawai, Tingkat Efisiensi Unit dan Prestasi Unit) hampir sama dengan form D namun pada form ini kita dapat

mengetahui jumlah pegawai, tingkat efisiensi dan prestasi kerja dalam unit/divisi IDC

5. Analisis

Analisis dilakukan pada data yang telah diolah untuk memperjelas hasil analisis beban kerja pada unit IDC yang menyebabkan karyawan melakukan lembur.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses analisis, dapat ditarik sebuah kesimpulan beban kerja pada divisi IDC dan saran dari hasil penelitian.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Dalam penyusunan penelitian ini, pembahasan dan penganalisaannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam enam bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, kerangka pemikiran, dan sistematika laporan kerja praktik.

Bab II Studi Kasus

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang perdagangan internasional, ekspor impor, dokumen kegiatan ekspor impor, jam kerja karyawan dan analisis beban kerja.

Bab III Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktek dan bagaimana proses pengolahan data serta analisis penagihan dibagian IDC

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari proses penelitian beserta kritik dan saran yang berguna bagi penulis.

Bab V Refleksi Diri

Dalam bab ini, penulis mengemukakan penjabaran tentang hal positif yang didapatkan dari kerja magang.